

PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIDATO DENGAN TEMA SUMPAH PEMUDA SISWA KELAS V SDN REJOSARI

Ganesa Marta Sasmita. HN¹, Destiniar², Susanti Faipri Selegi³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,3}
Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang²

ganesmarta05062000@gmail.com^{1*}, destiniar@univpgri-palembang.ac.id², susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id³

Info Artikel

Kata Kunci:

Keterampilan Berpidato, Show and Tell.

Keywords:

Oratory Skills, Show and Tell.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berpidato dengan tema sumpah pemuda siswa kelas V SDN Rejosari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest design. Populasi yang di ambil adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes unjuk kerja dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Disimpulkan bahwa ada pengaruh metode show and tell terhadap keterampilan berpidato dengan tema sumpah pemuda siswa kelas V SDN Rejosari. Berdasarkan perhitungan hasil nilai rata-rata posttest lebih besar dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pretest. Dengan demikian metode show and tell dapat meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas V SDN Rejosari.

Abstrack

This study aims to determine the effect of the show and tell method on speech skills with the theme of the youth oath of class V SDN Rejosari. The research method used is an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population taken is all students of class V, totaling 26 students. Data collection techniques in this study were performance tests and documentation. The data analysis technique used the t test with a significant level of $\alpha = 0.05$. It was concluded that there was an effect of the show and tell method on speech skills with the theme of the youth oath of fifth grade students at SDN Rejosari. Based on the calculation, the posttest mean value is greater than the pretest average value. Thus the show and tell method can improve the speaking skills of fifth grade students at SDN Rejosari.

Corresponding Author:

Ganesa Marta Sasmita.

HN

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia.
ganesmarta05062000@gmail.com

Copyright © 2022 Ganesa Marta Sasmita. HN, Destiniar, Susanti Faipri Selegi

This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya siswa aktif mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Menurut (Selegi, et al., 2021 p. 13) pendidikan adalah tempat manusia dibina dan dikembangkannya setiap potensi yang ada pada dirinya. Pengembangan potensi tersebut dilakukan dalam berbagai jenjang pendidikan, yaitu: pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan menengah atas, sampai perguruan tinggi.

Menurut (Aka, 2016, p. 35) pendidikan sekolah dasar diartikan sebagai jenjang awal atau dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Artinya, pendidikan di sekolah dasar sangat berkontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan secara maksimal. Pendidikan sekolah dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting sebagai pondasi dasar untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, kreativitas, dan keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa terdiri dari 4 (empat) aspek yakni keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara, dari keempat aspek tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu kemampuan memahami dan kemampuan mempergunakan. Kemampuan memahami bersifat reseptif yang terdiri atas dua keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan kemampuan mempergunakan bersifat produktif yang terdiri atas keterampilan berbicara dan menulis. (Taubah & Dhaifi, 2020, pp. 33-34)

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai dengan sebaik mungkin, karena sebagai makhluk sosial dalam kehidupan kita sehari-hari harus berani tampil di masyarakat dan yakin dengan diri kita sendiri. Menurut Cahyani (Nupus & Permiti, 2017) keterampilan berbicara jika selalu dilatih maka akan semakin baik dan jika malas dalam berlatih berbicara maka keterampilan berbicara semakin tidak baik. Keterampilan berbicara di depan umum dapat dikatakan sebagai seni ilmu pengetahuan berupa komunikasi lisan yang efektif antara pembicara dengan para pendengar. Adapun jenis-jenis keterampilan berbicara di depan umum yakni menyampaikan pengumuman, bercerita, berdiskusi, dan berpidato. Menurut (Susanti, 2020, p. 47) pidato adalah bagian dari keterampilan berbicara, sedangkan keterampilan berbicara adalah bagian dari tanggung jawab secara profesional untuk mendidik dan melatih anak didik agar dapat berpidato. Hasil survei *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2018 menunjukkan skor kemampuan membaca siswa Indonesia 371 dari skor rata-rata 413. (Puslitjak, 2021).

Hasil observasi dan wawancara awal dengan ibu Ernanik, S.Pd Guru Kelas V SDN Rejosari, diperoleh informasi bahwa keterampilan berbicara khususnya keterampilan berpidato siswa masih tergolong rendah, karena masih terdapat siswa tidak terampil dalam kegiatan berbicara di depan umum khususnya dalam keterampilan berpidato, kelancaran berbicara masih terbata-bata, intonasi suara masih rendah dan ekspresi mereka masih kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan umum.. Selain itu, diketahui pula dari hasil wawancara dengan ibu Ernanik, S.Pd Guru Kelas V SDN Rejosari penyebab dari rendahnya keterampilan berpidato siswa dikarenakan metode yang digunakan guru didominasi dengan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan keterampilan berpidato yang tepat dengan metode pembelajaran yang tepat juga dan menarik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu menggunakan metode *show and tell*. Menurut (Dewi & Subrata, 2021, p. 2984) metode pembelajaran yang menyenangkan, inovatif dan sesuai dengan apa yang siswa butuhkan untuk keterampilan berbicara di depan banyak orang adalah metode *show and tell*, dengan penggunaan metode ini dapat mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide-ide berdasarkan pengetahuannya untuk disampaikan ketika berbicara. Metode tersebut berbeda dengan metode ceramah yang masih banyak digunakan oleh guru terutama guru di sekolah dasar karena metode ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan perasaan dan kemampuannya.

Penelitian yang relevan yang mendukung permasalahan-permasalahan di atas yakni penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyaningsih, 2016) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan minat membaca terhadap keterampilan berpidato. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Arviani & Fajriyah, 2018) menunjukkan bahwa model *show and tell* sesuai dengan yang diharapkan yakni sangat baik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi kelas V sekolah dasar. Lebih lanjut penelitian dilakukan oleh (Dewi & Subrata, 2021) hasil penelitian ini menunjukkan persentase keterlaksanaan pembelajaran mencapai 90,33%, nilai mean kelas pada saat tes awal sebesar 49, dan nilai mean kelas pada saat tes akhir naik menjadi sebesar 85. Hal itu terbukti dengan menggunakan metode *show and tell* bisa membantu siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi meningkat. Berdasarkan kajian relevan dan permasalahan penelitian, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut keterampilan berpidato pada siswa dengan menggunakan metode *show and tell*. Peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berpidato Dengan Tema Sumpah Pemuda Siswa Kelas V SDN Rejosari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan langkah dan prosedur yang sistematis agar mencapai tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan (Khudriyah, 2021). Berdasarkan hal tersebut hal yang harus diperhatikan yaitu, data, tujuan dan cara ilmiah. Metode yang dipakai oleh peneliti yaitu metode eksperimen. Pada metode eksperimen ini terdapat bentuk *design eksperimen*, yang digunakan

yaitu bentuk desain *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat tes awal (*pretest*), sebelum diberikan perlakuan. Maka dari itu hasil perlakuan dapat dikehatui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan yang sebelum diberi perlakuan. Dengan desain yang digambarkan yaitu sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberikan diklat)
- O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberikan diklat)
- X : *Treatment* / perlakuan yang diberikan
- (O_1-O_2) : Pengaruh dari *treatment*

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu skor tes keterampilan berpidato siswa kelas V SDN Rejosari, Kabupaten Musi Banyasin. Menurut (Lestari & Yudhanegara, 2017) pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan demikian pengumpulan data dilakukan dengan mencatat kerekeristik, peristiwa, dan nilai suatu variabel yang dapat dilakukan dalam bebagai sumber dan teknik atau cara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni tes unjuk kerja dan dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau semua sumber data-data yang lain terkumpul (Sugiyono, 2021, p. 241) Teknik analisa data merupakan salah satu langkah yang penting dalam proses penelitian, karena akan terlihat hasil penelitiannya disini. Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul. Sebelum dilakukan uji analisis data dilakukan uji prasyarat yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari *pretest* sebelum diberikan *treatment* dan *posttest* setelah diberikannya *treatment* dengan pemberian metode *show and tell* dengan bantuan media video dan buku pintar. Hasil nilai rata-rata *pretest* 60,38 dan hasil nilai rata-rata *posttest* 77,88.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------------------|-----------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Kelas Keterampilan Berpidato | <i>Pretest</i> | 0,140 | 26 | 0,200 | 0,939 | 26 | 0,129 |
| | <i>Posttest</i> | 0,156 | 26 | 0,106 | 0,944 | 26 | 0,165 |

(Sumber : SPSS Versi 25)

Hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh df dari pretest dan posttest 26, nilai sig pretest 0,200 nilai sig posttest 0,106. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yaitu: jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. : jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diatas, nilai signifikan pretest 0,200 > 0,05 dan nilai sig. Posttest 0,106 > 0,05. Artinya semua nilai signifikan diatas 0,05 maka semua data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------------------|---------------|------------------|-----|-----|-------|
| Keterampilan Berpidato | Based on Mean | 2,306 | 1 | 50 | 0,241 |

(Sumber : SPSS Versi 25)

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu, jika nilai Sig. pada Based on Mean > dari $\alpha = 0,05$ maka varians homogen. Jika nilai Sig. pada Based on Mean < dari $\alpha = 0,05$ maka varians tidak homogen. Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas nilai Based on Mean 0,241 > 0,05. Artinya data dinyatakan homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

| Pair | Pretest - Posttest | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| 1 | | -17,500 | 6,042 | 1,185 | -19,940 | -15,060 | 14,770 | 25 | 0,000 |

(Sumber : SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 diperoleh nilai mean *pretest posttest* 17,500 dengan std deviation 6,042, Std error mean 1,185 dan nilai t_{hitung} sebesar 14,770 dengan Df 25. Dan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1.708. Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} 14,770 > t_{tabel} 1.708, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berpidato dengan tema sumpah pemuda siswa kelas V SDN Rejosari.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berpidato dengan tema sumpah pemuda siswa kelas V SDN Rejosari. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sulistianah & Tohir, 2020, p. 21) menjelaskan bahwa tujuan dari metode *show and tell* yakni dapat memicu kreativitas siswa dalam membuat pertanyaan, juga memicu adanya kerjasama antar siswa, saling membantu serta aktif dalam proses belajar mengajar, keunggulan dari metode *show and tell* yaitu melatih keterampilan berbicara melalui teman sekelompok dengan diskusi dan juga membuat siswa menjadi lebih fokus untuk melatih keterampilan berbicara di depan kelas, hasil dari penelitiannya adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran yang menggunakan metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara anak. Lebih lanjut (Nopus & Permiti, 2017, p. 298), metode *show and tell* mampu mendorong peserta didik untuk melakukan penyelesaian masalah.

Saat berbicara peserta didik dituntut untuk mencermati dengan detail benda yang ditunjukkan dihadapan siswa. Siswa sebagai pembicara dituntut menyusun informasi dengan baik karena sesuai dengan benda yang diajarkan, mengembangkan keterampilan sosial dalam berbagai aspek, terutama mendengarkan dengan penuh perhatian dan berbicara secara bergantian. dan mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan berbicara di depan umum dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara. Kemudian pendapat (Rahmah & Ray, 2019, p. 20) menjelaskan bahwa metode *show and tell* memiliki manfaat untuk proses kegiatan yang mudah dan menarik dan dapat mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik. Melalui metode *show and tell* siswa diberikan kesempatan lebih banyak untuk mengamati benda yang ditunjukkan sehingga mendorong siswa untuk dapat berbicara dan mengungkapkan ide gagasan dan pikiran, hasil dari penelitiannya dengan penggunaan metode *show and tell* memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara dibandingkan tidak menggunakan metode *show and tell*.

Menurut (Arviani & Fajriyah, 2018, p. 9) metode *show and tell* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *show and tell* dibandingkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode *Show and Tell* pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018) menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa kelas II Sekolah Dasar. Selanjutnya diperkuat oleh (Dewi & Subrata, 2021, p. 2984) kelebihan metode *show and tell* yakni ketika kegiatan pembelajaran dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih percaya diri, dengan bantuan media gambar atau benda yang ada disekitar siswa dapat menunjukkan sesuatu dalam proses pembelajaran. Hasil dari penelitiannya dapat memberikan motivasi dan kontribusi dengan penggunaan metode *show and tell* pada keterampilan berbicara siswa kelas V SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berpidato dengan tema sumpah pemuda siswa kelas V SDN Rejosari.

Berdasarkan perhitungan hasil nilai rata-rata posttest lebih besar dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pretest.. Dengan demikian metode *show and tell* dapat meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas V SDN Rejosari.

DAFTAR RUJUKAN

- Aka, K. A. (2016). Model *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Cooperative Learning* untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Jurnal Pedagogia*. Vol 5 No.1. Hal 35-46.
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). Keefektifan Metode *Show and Tell* untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol 5. No 1. Hal 1-10.
- Dewi, P. M., & Subrata, H. (2021). Penggunaan Metode *Show and Tell* Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Depan Umum Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. Volume 9 No 8. Hal 2983-2992.
- Khudriyah. (2021). *Metode Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nopus, M. H., & Permiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode *Show and Tell* Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (4), Hal 198-203.
- Puslitjak. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis PISA 2018. *Jurnal Puslitjakdikbut*.
- Rahmah, E. W., & Ray, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode *Show And Tell* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Istiqomah Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 13-28.
- Selegi, S. F., & Murjainah. (2021). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode *Show and Tell* pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru FKIP Universitas Subang*. Vol 1 No.1
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistianah, & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19-24.
- Sulistyaniningsih, E. (2016). Pengaruh Minta Membaca Penguasaan Kosakata Terhadap keterampilan Berpidato. *Jurnal SAP*. Vol.1 No.1. Hal 87-93.
- Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Resertif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1 No.1. Hal 33-36.